

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN KARYA

#### 1.1 Tahapan Pembuatan

Karya yang akan dirancang termasuk dalam kluster karya *special event* berupa *trekking one day tour*. Maka dari itu, tahapan perancangan *one day tour*:

##### 1.1.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui penafsiran makna, pengalaman, serta perspektif para informan. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek yang diteliti (Sahir, 2021). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk merancang program Halimun Eco Trek yang berbasis pada kebutuhan masyarakat, kondisi alam, potensi desa, serta karakteristik sosial-budaya Kampung Ekowisata Sukagalih.

Dalam konteks penelitian berbasis komunitas seperti ini, metode kualitatif menjadi relevan karena mampu menggali secara mendalam pengalaman masyarakat, pola interaksi, potensi lokal, hingga hambatan yang mereka hadapi dalam pengembangan ekowisata. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami bagaimana aktor-aktor lokal seperti KOPEL, *tour guide*, pemerintah desa, dan warga memandang aktivitas ekowisata serta bentuk pemberdayaan yang ideal untuk diterapkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu:

##### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan ruang eksplorasi sekaligus mempertahankan fokus penelitian. Informan dipilih menggunakan purposive sampling, yakni pemilihan informan berdasarkan pengetahuan, peran, dan keterlibatan mereka dalam pengelolaan ekowisata. Informan wawancara meliputi:

- a. Kelompok Pelestarian Lingkungan (KOPEL)
- b. Komunitas Tour Guide Ekowisata Sukagalih
- c. Aparat Pemerintah Desa (Ketua RT, Kadus, Kepala Desa)
- d. Perwakilan warga yang aktif dalam kegiatan ekowisata

Wawancara dilakukan di rumah warga, sekretariat KOPEL, dan area *trekking*. Proses wawancara direkam (dengan izin), kemudian ditranskripsi untuk dianalisis secara tematik.

## 2. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan secara partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam aktivitas masyarakat, termasuk mengikuti jalur *trekking*, mengamati perilaku tour guide, interaksi warga, serta analisis lokasi-lokasi potensial wisata seperti:

- a. Terowongan Cilodor
- b. Kawasan Hutan Damar
- c. Wilayah adopsi pohon
- d. Sungai dan area agroforestri warga

Observasi berfungsi untuk melihat kondisi faktual, mengidentifikasi potensi ekowisata, serta memahami kebutuhan masyarakat agar program disusun secara tepat sasaran. Pedoman observasi mencakup aspek lingkungan, sosial, dan aktivitas wisata yang sedang berjalan.

## 3. Diskusi terbuka

Diskusi terbuka dilaksanakan sebagai forum diskusi terarah yang melibatkan:

- a. KOPEL
- b. Komunitas tour guide
- c. Perwakilan pemuda (karang taruna)
- d. Wakil pemerintah desa

Diskusi terbuka tersebut berfokus pada:

- a. Eksplorasi potensi jalur *trekking*
- b. Identifikasi kelemahan program wisata sebelumnya
- c. Kebutuhan pelatihan untuk masyarakat (narasi, keamanan *trekking*, edukasi flora-fauna)
- d. Simulasi konsep *Halimun Eco Trek*

Diskusi terbuka berlangsung selama  $\pm 120$  menit di Pendopo Kampung Sukagalih.

### 1.1.2 Metode Perancangan Karya

Metode perancangan karya adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk merancang dan mengembangkan sebuah karya, mencakup langkah-langkah dan teknik yang diterapkan untuk mencapai tujuan desain. Metode ini melibatkan proses seperti analisis kebutuhan, dan perencanaan, untuk memastikan bahwa karya yang dihasilkan efektif dan memenuhi standar yang ditetapkan.

Pada tahap perencanaan *special event* yang akan dilaksanakan menggunakan konsep *event designing* yang dikemukakan oleh Dr. Priya Sachdeva and Dr. Archan Mitra pada buku *Event Management: Emerging Techniques and Practices* (2024) yaitu:

#### 1. *Concept*

Halimun Eco Trek sebagai produk unggulan dari Kampung Ekowisata Sukagalih. Konsep acara ini mengusung tema pelestarian alam dan pendidikan lingkungan. Para peserta tidak hanya akan menjelajahi keindahan alam hutan dan pegunungan, tetapi juga mempelajari pentingnya keberagaman flora dan fauna lokal, termasuk tumbuhan obat, buah-buahan lokal, dan ekosistem hutan tropis. Halimun Eco Trek juga berfokus pada keberlanjutan dengan melibatkan wisatawan dalam kegiatan yang mendukung pelestarian alam.



Gambar 3.1 Trekking dalam Hutan Damar

Sumber: Penulis (2025)

Kegiatan Halimun Eco Trek merupakan kegiatan *trekking* yang mengajak peserta untuk kembali ke alam, menghirup udara segar, dan menikmati keindahan alam yang sederhana namun memukau. Melalui perjalanan ini, peserta akan merasakan adrenalin saat menelusuri jalur-jalur menantang sambil mengunjungi berbagai destinasi menarik di Kampung Sukagalih, seperti Hutan Damar, Terowongan Cilodor, kebun, sawah, dan aliran Sungai Citamiang. Konsep ekowisata ini menggabungkan keseruan *trekking* dengan kesempatan untuk belajar tentang alam, flora, dan fauna lokal, menjadikannya pengalaman yang tidak hanya menyegarkan tubuh tetapi juga memperkaya pengetahuan tentang pentingnya pelestarian alam.

Adapun destinasi yang akan dituju selama kegiatan Halimun Eco Trek berlangsung:

a. Kampung Sukagalih



Gambar 3.2 Kampung Sukagalih Sumber: Penulis (2025)

Kampung Sukagalih menjadi destinasi pertama untuk menunjukkan kemandirian desa yang terletak di tepi Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Kampung Sukagalih menunjukkan suatu bentuk kemandirian pangan, yang mencerminkan ketahanan dan kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang ada di sekitar mereka.

Meskipun terletak cukup jauh dari pusat kota, Kampung Sukagalih justru telah menjadi titik temu bagi berbagai kalangan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dengan keramahan dan budaya lokal yang sangat terbuka, kampung ini telah menerima kunjungan dari lebih dari 26 negara, mencakup berbagai kalangan seperti mahasiswa, peneliti, dan wisatawan mancanegara. Hal ini menjadikan Sukagalih sebagai desa yang tidak hanya dikenal di tingkat lokal, tetapi juga memiliki daya tarik internasional, khususnya dalam bidang penelitian lingkungan, konservasi alam, serta pengembangan ekowisata berbasis masyarakat lokal. Keberagaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, baik dalam bidang pertanian, perikanan, maupun peternakan, turut memperkaya potensi Kampung Sukagalih sebagai desa yang mandiri dan berkelanjutan.



b. Hutan Damar



Gambar 3.3 Hutan Damar Sumber: Penulis (2025)

Hutan Damar menjadi destinasi kedua dalam trekking meskipun Hutan Damar kerap kali menjadi destinasi utama bagi Masyarakat yang datang ke Kampung Sukagalih karena memiliki nilai ekologis dan ekonomi yang signifikan. Terletak di kawasan yang strategis dengan luas sekitar 15 hektare, Hutan Damar tidak hanya berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem lokal, tetapi juga memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat setempat dan pengunjung.

Hutan Damar menawarkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan ekowisata dan pendidikan lingkungan. Sebagai destinasi ekowisata, hutan ini menyediakan fasilitas untuk kegiatan observasi alam, seperti pengamatan flora dan fauna yang khas, serta pengamatan burung, termasuk spesies langka seperti elang. Keindahan alam Hutan Damar juga menjadikannya sebagai tempat yang ideal untuk kegiatan *camping*, dengan area *camping ground* yang sudah disediakan bagi para pengunjung yang ingin merasakan sensasi bermalam di alam terbuka. Dengan segala potensi yang dimilikinya, Hutan Damar menjadi salah satu pilihan utama dalam mengembangkan pariwisata berbasis alam yang berkelanjutan, sekaligus

memberikan manfaat edukatif bagi pengunjung mengenai pentingnya pelestarian alam dan keanekaragaman hayati.

c. Goa atau Terowongan Cilodor



Gambar 3.4 Terowongan Cilodor Sumber: Penulis (2025)

Goa atau Terowongan Cilodor sebuah terowongan yang dibangun oleh kelompok Paguyuban Arum Bandung, yang dipelopori oleh seorang tokoh masyarakat, Pak Padni. Pembangunan terowongan ini dimulai pada tahun 1998 dengan tujuan utama untuk mengalirkan air ke lahan pertanian masyarakat Kampung Sukagalih, guna mendukung kegiatan pertanian yang sangat bergantung pada pasokan air yang cukup.

Namun, seiring berjalannya waktu, terowongan ini mengalami penurunan fungsi dan tidak dapat beroperasi secara maksimal. Akibatnya, terowongan tersebut tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan irigasi yang sebelumnya diharapkan. Meskipun demikian, Terowongan Cilodor kini telah bertransformasi menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik di dalam kawasan Hutan Damar. Dengan latar belakang sejarah dan nilai budaya yang terkandung di dalamnya, terowongan ini menawarkan pengalaman wisata yang unik bagi pengunjung yang tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang sejarah lokal.



d. Perkebunan dan Persawahan



Gambar 3.5 Perkebunan dan Persawahan Kampung Sukagalih  
Sumber: Penulis (2025)

Perkebunan dan persawahan di Kampung Sukagalih memiliki luas yang signifikan, menawarkan pemandangan hijau yang asri dan menyejukkan mata. Kemudian, perkebunan dan persawahan di Kampung Sukagalih juga memiliki potensi sebagai destinasi ekowisata karena keindahan alam dan pemandangan yang menyejukkan. Dengan hamparan sawah hijau dan perkebunan yang subur, daerah ini menawarkan pengalaman alam yang tenang dan autentik bagi pengunjung. Kegiatan pertanian yang dilakukan masyarakat setempat, yang menggunakan peralatan tradisional, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang tertarik dengan kehidupan pedesaan dan pertanian organik.

e. Aliran Sungai Citamiang



Gambar 3.6 Sungai Citamiang Sumber: Penulis (2025)



Sungai Citamiang menjadi destinasi wisata karena aliran airnya yang deras dan pemandangan alam sekitar yang indah, menjadikannya tempat yang menarik untuk wisatawan yang menikmati aktivitas seperti berkemah atau menjelajahi alam. Selain keindahan alam, sungai ini juga menyediakan pengalaman wisata edukatif mengenai pentingnya sumber daya air dalam kehidupan masyarakat. Manfaatnya, aliran sungai ini mendukung irigasi pertanian warga Sukagalih dan memenuhi kebutuhan air bersih bagi PDAM Kecamatan Kabandungan.

## 2. Costing

Dalam persiapan *special event* Halimun Eco Trek, pengelolaan rancangan biaya sangat penting untuk memastikan kelangsungan kegiatan dan keberlanjutan proyek. Biaya acara ini akan mencakup beberapa komponen utama:

### a. Logistik

Logistik adalah aspek yang sangat penting dalam acara seperti Halimun Eco Trek. Ini meliputi biaya untuk transportasi, akomodasi, serta kebutuhan lainnya yang terkait dengan perjalanan dan pengaturan tempat acara. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam biaya logistik adalah:

- 1) Akomodasi: Biaya penginapan untuk guest star atau perwakilan dari komunitas yang ingin menginap lebih dahulu.
- 2) Makanan, minuman dan snack: anggaran untuk katering atau konsumsi yang akan diberikan kepada peserta selama acara berlangsung yaitu sarapan pagi berupa snack, makan siang prasmanan dan air mineral selama kegiatan.

### b. Sumber Daya Manusia

SDM adalah elemen krusial yang mendukung kelancaran acara. Biaya untuk sumber daya manusia akan mencakup pengorganisasian acara, termasuk biaya untuk staf yang akan terlibat dalam *event*, seperti:

- 1) Tim Organisasi: Biaya untuk tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan acara, seperti pengontrol audio system, pengantar makanan, dan fasilitator.
- 2) Tim *tour guide*: Biaya untuk pemandu yang akan mengawal peserta

selama acara *trekking*.

#### c. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam acara *trekking* juga menjadi komponen biaya yang penting. Hal ini mencakup:

- 1) Peralatan Acara: Biaya untuk peralatan yang dibutuhkan untuk seperti *sound system* untuk briefing peserta, alat dokumentasi seperti kamera, atau perlengkapan kebersihan.
- 2) Penyewaan Peralatan: Biaya untuk penyewaan tiker kebutuhan alas ketika makan siang.

#### 3. *Canvassing*

*Canvassing* atau promosi acara adalah langkah penting untuk menarik peserta dan menginformasikan mengenai nilai dan manfaat dari *special event* yang ingin dilakukan. Strategi promosi harus menonjolkan daya tarik ekowisata yang melibatkan pengalaman edukatif sambil menikmati keindahan alam.

Strategi pemasaran yang dapat dilaksanakan melalui:

- a. Media Sosial: Membangun kampanye media sosial di platform seperti Instagram dan TikTok, dengan membagikan foto atau video dari kegiatan atau acara Halimun Eco Trek. Membuat konten-konten maupun video menarik mengenai destinasi wisata, spot foto yang baik, tempat untuk healing dan lain-lain untuk menarik atensi dari public. Serta membuat tagline khusus sebagai identitas, yaitu “Healing, Trekking, Misinya Planting” dan tidak lupa penggunaan hastag #HalimunEcoTrek
- b. Sponsor dan kolaborasi: Mengundang dan mengajak berbagai komunitas, *brands* ataupun perusahaan yang tertarik pada alam dan petualangan untuk berkolaborasi, berpartisipasi dalam acara Halimun Eco Trek.
- c. Blast email: Melakukan *email blasting* untuk mengirimkan informasi dan mengingatkan audiens untuk berpartisipasi dalam acara Halimun Eco Trek.

#### 4. *Customization*

*Customization* dalam konteks acara seperti Halimun Eco Trek berarti menyesuaikan acara agar sesuai dengan kebutuhan, preferensi, dan harapan peserta. Dengan menawarkan pengalaman yang dipersonalisasi, acara dapat

memberikan nilai lebih dan memastikan kepuasan peserta. Contoh yang akan dilakukan pada Halimun Eco Trek:

a. *Open trip yang private*

Halimun Eco Trek menyediakan tour guide atau mengorganisir grup kecil dengan *tour guide* yang memiliki pengetahuan lokal secara mendalam akan membuat pengalaman *trekking* menyenangkan dan personal.

b. Makanan dan minuman yang dapat disesuaikan

Halimun Eco Trek menyediakan pilihan menu yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, seperti vegetarian, vegan, atau tanpa gluten, serta menu yang mengandung bahan-bahan lokal untuk meningkatkan pengalaman kuliner.

5. *Carrying Out*

Pelaksanaan acara atau *Carrying Out* adalah langkah terakhir yang melibatkan pengorganisasian dan pengelolaan semua elemen yang telah direncanakan untuk memastikan acara berjalan sesuai rencana. Ini melibatkan koordinasi dan kontrol untuk memastikan kelancaran acara pada hari H Halimun Eco Trek dilaksanakan.

### 3.2. Rencana Anggaran

Rencana anggaran pada tugas akhir karya ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai seluruh biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek. Anggaran ini mencakup kebutuhan logistik, konsumsi, transportasi, layanan profesional, perlengkapan promosi, serta kebutuhan teknis pendukung lainnya. Penyusunan anggaran dilakukan agar seluruh kegiatan dapat berlangsung secara efektif dan efisien, sekaligus meminimalkan risiko pembengkakan biaya yang tidak sesuai dengan perencanaan.

Setiap komponen biaya dijabarkan secara sistematis berdasarkan jenis kegiatan dan kebutuhan operasional di lapangan. Biaya tersebut meliputi transportasi peserta dan logistik, konsumsi selama kegiatan berlangsung, jasa desain untuk kebutuhan identitas *visual event*, cetak media promosi seperti undangan, leaflet, banner, serta perlengkapan atribut peserta seperti pin dan stiker. Selain itu, anggaran juga mencakup biaya layanan teknis seperti penyewaan *sound*

*system*, jasa pemandu wisata, kebersihan, keamanan, hingga sewa perlengkapan pendukung lainnya. Pada tahap perencanaan ini, sumber pendanaan diharapkan berasal dari penjualan tiket kegiatan serta dukungan *sponsorship* dari pihak eksternal.

Seluruh rincian anggaran kemudian disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami, dilacak, dan dianalisis. Tabel ini menampilkan jenis pengeluaran, jumlah kebutuhan, biaya per unit, serta total estimasi biaya dari masing-masing komponen. Penyajian dalam format tabel juga memudahkan evaluasi dan penyesuaian apabila terjadi perubahan kebutuhan pada tahap implementasi.

Kegiatan Pengeluaran	Rincian	Jumlah	Estimasi Biaya
Transportasi Elf (Toll, parkir, dan tips supir)	2.060.000	1	2.060.000
Air Minum	7,000	6	42.000
Snack Pagi (Rebusan)	7,000	40	280,000
Makan siang (Prasmanan)	25,000	45	1,000,000
Tour Guide	100,000	15	1,500,000
Jasa Design	75,000	3	225,000
Banner	25,600	1	25,600
Undangan	4,500	5	22,500
Leaflet	2,400	50	120,000
Pin	1,300	50	65,000
Sticker	2,500	50	125,000
Biaya transportasi logistik	200,000	1	200,000
Biaya kebersihan	150,000	1	150,000
Biaya keamanan dan parkir	100,000	1	100,000
Sewa sound system	100,000	1	100,000
Sewa tiker	125,000	2	250,000
	TOTAL		5.415.100

Tabel 3.1 Tabel Rencana Anggaran Halimun Eco Trek



### 3.3. Target Luaran/Publikasi/HKI

Berdasarkan metodologi pelaksanaan yang telah diuraikan di atas, luaran yang akan dihasilkan dari special event “Halimun Eco Trek 2025” adalah logo dan identitas event, *collateral event items* berupa sticker, undangan, leaflet, banner, dan poster event, rancangan event secara detail, materi promosi berupa *digital campaign* di media sosial Instagram dan TikTok, serta *press release* yang akan disebar ke berbagai media untuk dipublikasikan.

Halimun Eco Trek 2025 akan didokumentasikan dan dipublikasikan melalui media sosial Instagram dengan nama akun @halimun.eco.trek sebagai *owned media* serta akan dipublikasikan oleh media massa melalui pemberitaan *online* dan cetak sebagai *paid* atau *earned* media. Adapun rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan akan dikumpulkan menjadi satu *video aftermovie* yang akan dipublikasikan melalui media sosial Instagram nantinya.

